

**MAKNA *RIJAL* PADA SURAT-SURAT *MADANIYYAH* DALAM TAFSIR
*FII ZHILALIL QUR'AN***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

AMMAR MUJAHID AKBAR

NIM : Q.170248

NIRM : 17/X/38.3.4/0177

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ammar Mujahid Akbar

NIM : Q.170248

NIRM : 17/X/38.3.4/0177

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Judul Skripsi : MAKNA *RIJAL* PADA SURAT-SURAT *MADANIYYAH*

DALAM TAFSIR *FII ZHILALIL QUR'AN*

Menyatakan Bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, saya maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 1 Agustus 2022

Saya yang menyatakan


Ammar Mujahid Akbar

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
MAKNA *RIJAL* PADA SURAT-SURAT *MADANIYYAH* DALAM TAFSIR
FII ZHILALIL QUR'AN

Oleh :

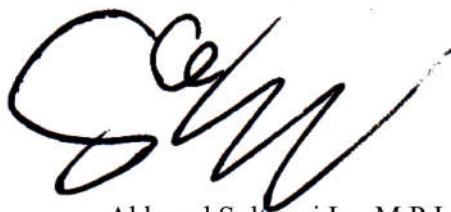
Ammar Mujahid Akbar

NIM : Q.170248

NIRM : 17/X/38.3.4/0177

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima
Karanganyar, 22 Juni 2022

Disetujui Dosen Pembimbing



Akhmad Sulthoni Lc, M.P.I

NIDN: 2126128401

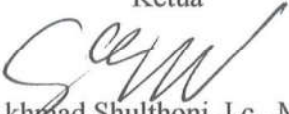
LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
MAKNA RIJAL PADA SURAT-SURAT MADANIYYAH DALAM TAFSIR
FII ZHILALIL QUR'AN

Disusun oleh:
AMMAR MUJAHID AKBAR
NIM: Q.170248
NIRM: 17/X/38.3.4/0177

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 15 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji:

Ketua


Akhmad Shulthoni, Lc., M.P.I.
NIDN: 2126128401

Penguji 1


Arif Firdausi N.R, S.Th.I, M.Hum
NIDN: 21190018502

Penguji 2


Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN: 2110606301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 15 Agustus 2022

Mengetahui
Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima


Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I, M.Pd
NIDN: 2107088302



MOTTO

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ
الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

“Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.”

ABSTRAK

Ammar Mujahid Akbar: Nirm: 17/X/38.3.4/0177

Makna *Rijal* Pada Surat-Surat Madaniyah dalam Tafsir *Fii Zilaalil Qur'an*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isykarima

Kata kunci: *Rijal* dalam Surat-Surat Madaniyah, Tafsir *Fii Zhilalil Qur'an*, Sayyid Quthb

Al-Qur'an merupakan kitab yang istimewa dan mempunyai keunggulan dibandingkan dengan kitab-kitab lainnya. Salah satunya adalah al-Qur'an memiliki keistimewaan dibalik setiap kata memiliki banyak makna. Termasuk kata *Rijal* yang memiliki beberapa makna dan nilai keteladanan yang terkandung didalamnya. Mengetahui nilai keteladanan dalam penafsiran *Rijal* ini sangat dibutuhkan pada zaman ini. Banyak anak-anak yang salah mencari idola, pemuda yang jauh dari masjid, para ayah yang sudah tidak peduli dengan agama keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna *Rijal* dalam surat-surat madaniyah dan nilai keteladanan yang terkandung didalamnya pada tafsir *Fii Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Quthb.. Tafsir ini yang merupakan salah satu tafsir kontemporer yang bercorakkan sastra Sosial dan haroki (perjuangan), yang merupakan efek dari keadaanya yang sedang mendekan dipenjara. Penghayatannya terhadap islam dan perjuangannya memunculkan corak tafsir yang baru. Penelitian ini berbasis kajian Pustaka (*library research*) dengan pendekatan maudhu'i (tematik). Yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang mengandung lafadz *Rijal*, menjelaskan penafsirannya dalam tafsir *Fii Zhilalil Qur'an* kemudian mengambil nilai keteladanan dari penafsirannya.

Lafadz *Rijal* dalam surat-surat madaniyah disebutkan sebanyak 18 kali. Yaitu pada Q.S. al-Baqarah [2]:239,282, Q.S. an-Nisa' [4]: 1, 7, 32, 34, 75, 98, 176, Q.S. al-Maidah [5]: 23, Q.S. at-Taubah [9]: 108, Q.S. al-Hajj [22]: 27, Q.S. an-Nur [24]: 31, 37, Q.S. al-Ahzab [33]: 4, 23, 40, Q.S. al-Fath [48]: 25. Lafadz *Rijal* memiliki dua makna, yang pertama hanya sekedar menunjukkan seseorang yang berjenis kelamin laki-laki, yang kedua menunjukkan sifat dan keteladanan seorang laki-laki sejati. Nilai keteladanan yang terkandung dalam penafsiran lafadz *Rijal* pada surat-surat madaniyah yaitu, Selalu berdzikir kepada Allah, menjalankan kewajiban sholat dan zakat, Takut kepada azab dan murka Allah, menyukai kebersihan baik jiwa maupun raga, hatinya selalu terpaut dengan masjid, selalu menepati janjinya kepada Allah kemudian kepada siapapun, dan memiliki sifat tanggung jawab.

Pembimbing : Akhmad Sulthoni Lc, M.P.I

ABSTRACT

Ammar Mujahid Akbar: Nirm: 17/X/38.3.4/0177

The Meaning of *Rijal* in Madaniyah Letters in Tafsir *Fii Zhilalil Qur'an*

**Minithesis: Karanganyar: Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Sciences,
Isykarima College of Qur'anic Sciences**

Keywords: *Rijal* in Madaniyah Letters, Tafsir *Fii Zhilalil Qur'an*, Sayyid Quthb

The Qur'an is a special book and has advantages compared to other books. One of them is that the Qur'an has the privilege behind every word that has many meanings. Including the word *Rijal* which has several meanings and exemplary values contained in it. Knowing the value of exemplary in the interpretation of *Rijal* is very much needed at this time. Many children find the wrong idol, youth who are far from the mosque, fathers who no longer care about their family's religion.

This study aims to determine the meaning of *Rijal* in the madaniyah letters and the exemplary values contained therein in Sayyid Quthb's *Fii Zhilalil Qur'an* interpretation. effects of his current state of imprisonment. His appreciation of Islam and his struggle gave rise to a new pattern of interpretation. This research is based on library research with a maudhu'i (thematic) approach. That is collecting verses containing *Rijal* lafadz, explaining their interpretation in the *Fii Zhilalil Qur'an* interpretation and then taking exemplary values from their interpretation.

Lafadz *Rijal* in madaniyah letters is 18 times. Namely on Q.S. al-Baqarah [2]:239,282, Q.S. an-Nisa' [4]: 1, 7, 32, 34, 75, 98, 176, Q.S. al-Maidah [5]: 23, Q.S. at-Taubah [9]: 108, Q.S. al-Hajj [22]: 27, Q.S. an-Nur [24]: 31, 37, Q.S. al-Ahzab [33]: 4, 23, 40, Q.S. al-Fath [48]: 25. Lafadz *Rijal* has two meanings, the first is just to show someone who is male, the second shows the nature and example of a real man. The exemplary values contained in the interpretation of *Rijal*'s lafadz in madaniyah letters are, always remembering Allah, carrying out prayer and zakat obligations, fearing the punishment and wrath of Allah, liking cleanliness both body and soul, his heart is always attached to the mosque, always keeps his promises to God. Allah is then to anyone, and has the nature of responsibility.

Mentor : Akhmad Sulthoni Lc, M.P.I

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1.

Transliterasi dari huruf Arab ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ts	te Dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	Kh	ka Dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	Dz	de Dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	Sy	es Dengan ye
14	ص	Sh	es Dengan ha
15	ض	Dh	d dengan ha
16	ط	Th	te Dengan ha
17	ظ	Zh	zet Dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	Gh	ge Dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em

25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Tabel 2.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	◌ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	◌ُ	U	<i>Dhammah</i>

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

b. Vokal rangkap (diftong)

Tabel 3.

Transliterasi dari vokal rangkap ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي_____	Ai	a dengan i
2	و_____	Au	a dengan u

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

Tabel 4.

Transliterasi dari vokal tunggal ke huruf Indonesia

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	Ā	a dengan topi di atas
2	إِ	Ī	i dengan topi di atas
3	أُ	Ū	u dengan topi di atas

Sumber: diolah dari buku pedoman skripsi STIQ Isy Karima

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال :qâla

رمى :ramâ

3. *Ta marbûtah*

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbûtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.
- jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

1. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta 'khudzuna*

النَّوْء : *an-nau '*

أَكَلَ : *akala*

إِنَّ : *inna*

2. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafā' ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur'ân*

الكتب الستة : *al-Kutub* *as-Sittah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah *Ta'ala*, pemilik kesempurnaan dan keindahan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Makna *Rija'* Pada Surat-Surat Madaniyah dalam Kitab Tafsir *Fii Zilaalil Qur'an*”

Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu'alailaihi wasallam* keluarga, para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqosah, guna memperoleh gelar serjana program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima (STIQ), penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy karima dan Pembimbing skripsi yang telah memberikan izin untuk penelitian serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ahmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima.
3. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima.
4. Arif Firdausi N.R, S.Th.I., M.Hum sebagai Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima.
5. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima. Terimakasih atas dukungannya sehingga skripsi ini selesai.

6. Terkhusus untuk Ibu dan Bapak terimakasih atas kiriman Doa dan Motivasi selama perjalanan di Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima.
7. Istri tercinta yang selalu memberi dukungan dan semangat.
8. Teman dan adik kelas Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Isy Karima terkhusus Angkatan Mavi Marmara yang selalu memberikan semangat sehingga selesainya skripsi ini.
9. Pihak-pihak yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak Akhirnya, penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak diatas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepadanya, penulis memohon, semoga semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung Allah balas dengan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah disisi Allah Ta'ala. Amin Ya Rabbal 'Alamin

Karanganyar, 1 Agustus 2022

Penulis

Ammar Mujahid Akbar

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
1. Manfaat Akademis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Kajian Pustaka	5
1. PenelitianTerdahulu	5
2. Landasan Konseptual	7
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Sumber Data.....	9
3. Metode Pengumpulan Data.....	9
4. Metode Analisa Data.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR <i>FII ZHILALIL QUR'AN</i>.....	11
A. Biografi Sayyid Qutub	11
1. Riwayat Hidup Sayyid Qutub	11
2. Proses Pendidikan Sayyid Qutub	12
3. Karya-Karya Sayyid Qutub.....	13
B. Profil Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	15
1. Sejarah Penulisan Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	15
2. Metode Penafsiran Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	16
3. Sumber Penafsiran Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	17

4. Corak Penafsiran Tafsir <i>Fii Zhilalil Qur'an</i>	18
BAB III PENAFSIRAN LAFADZ <i>RIJAL</i> PADA SURAT-SURAT MADANIYYAH DALAM TAFSIR <i>FII ZHILALIL QUR'AN</i>	19
A. Penafsiran Lafadz <i>Rijal</i> dalam Surat-Surat Madaniyah	19
1. Al-Baqarah [2]: 239	19
2. Al-Baqarah [2]: 282	20
3. An-Nisa' [4]: 1	23
4. An-Nisa' [4]: 7	24
5. An-Nisa' [4]: 32	25
6. An-Nisa' [4]: 34	26
7. An-Nisa' [4]: 75	29
8. An-Nisa' [4]: 98	29
9. An-Nisa' [4]: 176	30
10. Al-Maidah [5]: 23	31
11. At-Taubah [9]: 108	32
12. Al-Hajj [22]: 27	34
13. An-Nur [24]: 31	34
14. An-Nur [24]: 37	37
15. Al-Ahzab [33]: 4	38
16. Al-Ahzab [33]: 23	40
17. Al-Ahzab [33]: 40	42
18. Al-Fath [48]: 25	43
BAB IV NILAI KETELADANAN DALAM PENAFSIRAN LAFADZ <i>RIJAL</i> PADA SURAT-SURAT MADANIYYAH	46
A. Keteladan	46
B. Nilai Keteladanan dalam Penafsiran Lafadz <i>Rijal</i> pada Surat-Surat Madaniyah ..	47
1. Selalu Berdzikir Kepada Allah Ta'ala.	48
2. Menyukai Kebersihan	49
3. Hatinya Terpaut dengan Masjid	50
4. Takut Kepada Allah ta'ala.	52
5. Selalu Mendirikan Shalat	53
6. Menunaikan Zakat	55
7. Menepati Janji	56
8. Bertanggung Jawab	58
BAB V KESIMPULAN	60

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62